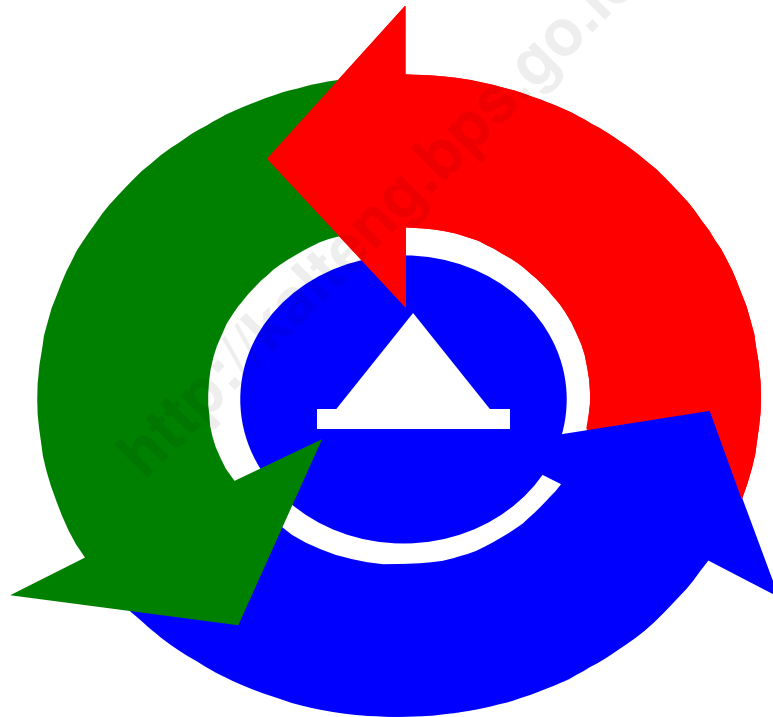




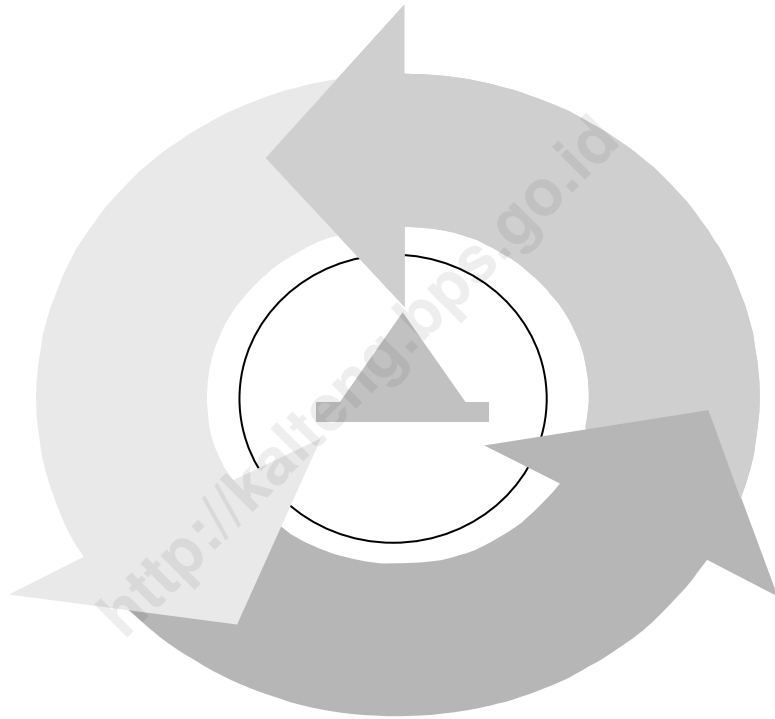
Katalog BPS : 7305.62

**NILAI TUKAR PETANI
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2000 - 2005
(1993=100)**



BPS **BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH**

**NILAI TUKAR PETANI
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2000 - 2005
(1993=100)**



**NILAI TUKAR PETANI
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2000 - 2005
(1993=100)**

Katalog BPS : 7305.62
No. Publikasi : 62542.0302
No. ISBN : 979-477-597-5

Naskah :

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik
Propinsi Kalimantan Tengah

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Propinsi Kalimantan Tengah 2000 - 2005 dengan tahun dasar 1993 merupakan lanjutan penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah. Dalam publikasi ini disajikan konsep definisi dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan indeks nilai tukar petani termasuk angka-angka indeks hasil perhitungan.

Mengingat kontribusi hasil pertanian sangat berperan dalam menanggulangi krisis ekonomi, maka sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dan tingkat kesejahteraan petani dapat dipergunakan data indeks nilai tukar petani.

Disadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna untuk mencukupi kebutuhan para pemakai data, karena itu kami mengharap saran-saran perbaikan demi penyempurnaannya di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Palangka Raya, Agustus 2006

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH,

DRS. YEIDIO LEIYEN

NIP. 340 001 910

DAFTAR ISI

Halaman :

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kegunaan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
II. Konsep dan Definisi	3
III. Metodologi	5
3.1. Daftar HP-1 dan HP-2	5
3.2. Daftar HP-2.1	5
3.3. Daftar HP-2.2	5
3.4. Pemilihan Kecamatan	5
3.5. Klasifikasi Indeks	6
IV. Diagram Timbangan Indeks	9
4.1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	9
4.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	10
V. Ulasan Perkembangan Nilai Tukar Petani	12
5.1. Indeks Nilai Tukar Petani	12
5.2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	12
5.3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).....	13
Tabel-tabel	14

DAFTAR TABEL

Halaman :

Grafik 1.	Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 2000 - 2005 (1993=100)	14
Tabel 1.	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah Tahun 2000 – 2005.....	14
Tabel 2.	Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 2000 - 2005 (1993=100)	15
Tabel 3.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000 - 2005 (1993=100)	16
Tabel 4.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2000 - 2005 (1993=100)	17
Tabel 5.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2000 – 2005 (1993=100)	18
Tabel 5.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2000 - 2005 (1993=100)	19
Tabel 6.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2004 (1993=100)	20
Tabel 7.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2004 (1993=100)	21
Tabel 8.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2004 (1993=100)	22
Tabel 8.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2004 (1993=100)	23
Tabel 9.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2003 (1993=100)	24
Tabel 10.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2003 (1993=100)	25

Tabel 11.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2003 (1993=100)	26
Tabel 11.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2003 (1993=100)	27
Tabel 12.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2002 (1993=100)	28
Tabel 13.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2002 (1993=100)	29
Tabel 14.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2002 (1993=100)	30
Tabel 14.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2002 (1993=100)	31
Tabel 15.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2001 (1993=100)	32
Tabel 16.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2001 (1993=100)	33
Tabel 17.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2001 (1993=100)	34
Tabel 17.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2001 (1993=100)	35
Tabel 18.	Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000 (1993=100)	36
Tabel 19.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2000 (1993=100)	37
Tabel 20.1.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2000 (1993=100)	38
Tabel 20.2.	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2000 (1993=100)	39

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar dari krisis multidimensial yang belum berakhir ini, pada dasarnya struktur perekonomian Indonesia lebih banyak didukung oleh *resource based* seperti pertanian dan pertambangan, sehingga sangatlah wajar jika mayoritas penduduk yang tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidupnya ke sektor pertanian sering dikategorikan sebagai sektor tradisional. Di samping itu, sumberdaya alam yang terkandung di bumi Indonesia sangat beraneka ragam, yang mana sangat mendukung roda perekonomian nasional.

Adapun sasaran pembangunan nasional adalah tercapainya pembangunan ekonomi yang cukup berimbang, dengan titik berat masih pada pembangunan sektor pertanian. Untuk melihat keberhasilan pembangunan pada sektor pertanian diperlukan data yang lengkap, akurat, tepat waktu dan tepat guna. Salah satu alat indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Alasan untuk memakai data NTP diantaranya karena relatif mudah menganalisisnya karena hanya menggunakan ratio atau analisis perbandingan. Kemudahan ini berkaitan dengan simplifikasi penghitungan dimana indeks NTP secara sederhana menggambarkan perbandingan antara indeks harga yang diterima dari produk pertanian yang dihasilkan oleh petani dengan indeks harga barang dan jasa yang dibayarkan oleh petani untuk konsumsi dan kegiatan proses produksi pertanian. Ada tiga klausul yang melekat dalam pemahaman tentang Indeks NTP yaitu :

- 1) Angka indeks ini dinyatakan dalam satuan persentase
- 2) Angka indeks ini selalu dibandingkan dengan tahun dasar
- 3) Pola teknologi usaha dan konsumsi petani setiap saat selalu sama seperti pola di tahun dasar.

Badan Pusat Statistik Propinsi Kalimantan Tengah menyusun indeks NTP ini dengan menggunakan tahun dasar 1993 = 100.

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) kemungkinan yaitu :

1. $NTP > 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
2. $NTP = 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu sama dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
3. $NTP < 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu menurun dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar

1.2. Kegunaan

Kegunaan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

- a. Dari indeks harga yang diterima petani (I_t) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (I_b) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
- c. Indeks nilai tukar petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam berproduksi dan konsumsi rumahtangganya. Hal ini terlihat bila angka NTP pada periode tertentu dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar. Dengan demikian Nilai Tukar Petani (NTP) dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.3. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam perhitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disini meliputi Subsektor tanaman bahan makanan (TBM) dan tanaman perkebunan rakyat (TPR). Sedangkan kabupaten yang tercakup dalam penghitungan Indeks NTP ini adalah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kapuas, Barito Selatan dan Barito Utara yaitu kabupaten yang terkena sampel daftar HP-1 dan HP-2

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) disini antara lain :

- 2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (*It*) dengan indeks harga yang dibayar petani (*Ib*) yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2. **Indeks harga yang diterima petani (*It*)** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil-hasil produk petani.
- 2.3. **Indeks harga yang dibayar petani (*Ib*)** adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk menghasilkan produk pertanian.
- 2.4. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik dia sebagai petani pemilik tanah maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi/pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan perkataan lain disebut harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). *Harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- 2.6. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya maupun untuk keperluan produksi pertanian yaitu biaya faktor produksi, non faktor produksi dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh

langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar pedesaan terpilih.

2.7. **Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup banyak, terjamin kontinuitasnya dan terletak di desa rural.

2.8. **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.

2.9. **Paket komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani pada suatu periode tertentu.

2.10. **Diagram timbangan** adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

III. METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual barang/jasa dengan daftar HP-1A, HP-1B, HP-2.1 dan HP-2.2.

- 3.1. **Daftar HP-1A dan HP-1B** digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.
- 3.2. **Daftar HP-2.1** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan.
- 3.3. **Daftar HP-2.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat.
- 3.4. **Pemilihan Kecamatan** didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :
 1. Tahap pertama, pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
 2. Tahap kedua, dari kecamatan terpilih dipilih pasar yang dianggap dominan dan terdekat dengan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar yang dikirim kepada masing-masing Kabupaten.

Untuk Kalimantan Tengah kecamatan yang terpilih menjadi sampel adalah :

Kabupaten	Kecamatan Sampel		
	HP-1A/HP-1B	HP-2.1	HP-2.2
Kotawaringin Barat	Kumai	-	-
Kotawaringin Timur	Ment. Hlr Selatan Kota Besi	-	-
Kapuas	Kurun Kahayan Hilir Kapuas Barat	Pandih Batu Kahayan Hilir Kahayan Kuala Pulau Petak	-
Barito Selatan	Dusun Hilir Dusun Timur Karau Kuala	Dusun Tengah	Dusun Utara
Barito Utara	Teweh Tengah	Tanah Siang	Montallat Murung

3. 5. Indeks Harga Diterima Dan Dibayar Petani

a. Klasifikasi Indeks

1). Indeks harga yang diterima petani terdiri dari:

- a). Indeks Sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM)
 - (1) Indeks kelompok padi
 - (2) Indeks kelompok palawija
 - (3) Indeks kelompok sayur-sayuran
 - (4) Indeks kelompok buah-buahan
- b). Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)
 - (1) Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

2). Indeks harga yang dibayar petani terdiri dari:

- a). Indeks sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
 - (1) Indeks kelompok makanan
 - (2) Indeks kelompok perumahan
 - (3) Indeks kelompok pakaian
 - (4) Indeks kelompok aneka barang dan jasa
- b). Indeks sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
 - (1) Indeks kelompok non faktor produksi
 - (2) Indeks kelompok upah
 - (3) Indeks kelompok lainnya
 - (4) Indeks kelompok penambahan barang modal

b. Formula Indeks

Formula atau rumus yang digunakan dalam perhitungan indeks harga yang diterima (It) dan indeks yang dibayar petani (Ib) adalah formula indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*) yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks harga bulan ke-n baik It maupun Ib
 P_{ni} = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan berlaku (n)
 $P_{(n-1)i}$ = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1)
 $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga bulan ke-n dibanding ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
 P_{oi} = Harga untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar
 Q_{oi} = Kuantitas untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar
m = banyak jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Dasar pertimbangan penyusunan formula tersebut adalah :

- 1) *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
- 2) Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
- 3) Bisa dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang

Untuk mempermudah penghitungan rumusan diatas, maka digunakan rumusan sebagai berikut :

$$DT_{oi} = \frac{NMS_{oi}}{\sum_{i=1}^T NMS_{oi}} \times 10000$$

$$\text{Untuk penghitungan It} = \frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$$

$$DT_{oi} = \frac{P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 10000$$

$$\text{Untuk penghitungan Ib} = \frac{DT_{ni}}{DT_{oi}}$$

dimana :

$$DT_{ni} = \frac{DT_{(n-1)i} \times RH_{ni}}{100}$$

DT_{oi} = Diagram timbangan dasar untuk komoditas i

DT_{ni} = Diagram timbangan bulan ke-n untuk komoditas i

$DT_{(n-1)i}$ = Diagram timbangan bulan ke-(n-1) untuk komoditas i

NMS_{oi} = Nilai market surplus dasar untuk komoditas i

$P_{oi}Q_{oi}$ = Nilai konsumsi dasar untuk komoditas i

T = Jumlah komoditas pada paket komoditas sektor pertanian

B = Jumlah komoditas pada sektor konsumsi dan biaya produksi

c. Nilai Tukar Petani

Adapun formula untuk menghitung Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks Harga Yang Diterima Petani

I_b = Indeks Harga Yang Dibayar Petani

IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS

4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari tiap jenis barang hasil pertanian tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat. Sebagai data pokok untuk perhitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 1993 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 dan HP-2.2 selama setahun.

c. Persentase Marketed Surplus

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis tanaman pertanian. Data ini diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 1993 dan hasil pengolahan studi Penyempurnaan Diagram Timbangan Indeks Nilai Tukar Petani 1993. Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual digunakan rumus :

$$NMS_i = \% MS_i \times P_i \times Q_i$$

Dimana,

NMS_i = Nilai produksi yang dijual untuk jenis barang i

$\%MS_i$ = Persentase market surplus untuk jenis barang i

P_i = Harga produsen untuk jenis barang i

Q_i = Kuantitas produksi untuk jenis barang i

4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani, berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Sektor Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil pengolahan SUSENAS 1993 untuk konsumsi/ pengeluaran rumah tangga daerah pedesaan dan dibatasi hanya untuk rumahtangga petani tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunana rakyat. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari SUSENAS 1993 ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga pedesaan dalam periode waktu setahun.

Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan maka dikalikan dengan banyaknya minggu dalam tahun tersebut (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena datanya dalam bulanan maka dikalikan dengan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HP-1A dan daftar HP-1B untuk diikuti perkembangannya.

b. Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

1) Kelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Survei Struktur Ongkos Usaha Tani 1993, ST'93-SSPP, Studi Penyempurnaan Diagram Timbangan NTP 1993 dan Survei Pertanian 1993.

2) Kelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input Output berupa persentase penambahan barang modal seperti cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<http://kalteng.bps.go.id>

V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

5.1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Pada tahun 2005 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah kembali mengalami penurunan sebesar 13,23% setelah pada tahun 2004 juga mengalami penurunan. Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) turun dari 124,26 pada tahun 2004 menjadi 107,82 pada tahun 2005 ini, tetapi angka tersebut masih berada diatas 100 yang berarti nilai beli / tingkat kesejahteraan petani Kalimantan Tengah masih lebih baik dibandingkan tahun dasar yaitu tahun 1993.

Tahun 2004 Indeks yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan sebesar 7,85% setelah tahun 2004 sempat mengalami penurunan. Sedangkan untuk Indeks yang Dibayar Petani (Ib) terus mengalami kenaikan selama 6 tahun terakhir, dan pada tahun 2005 ini terjadi kenaikan yang tertinggi yaitu sebesar 23,57%. Dari kedua indeks tersebut dapat disimpulkan bahwa NTP tahun 2005 mengalami penurunan karena persentase kenaikan It jauh lebih kecil dibandingkan persentase kenaikan Ib.

NTP tahun 2000 sebesar 173,10 turun 5,49% dari tahun 1999, tahun 2001 sebesar 158,96 turun 8,17% dari tahun 2000. NTP tahun 2002 kembali mengalami penurunan sebesar 3,82% dari tahun 2001 menjadi 152,89. NTP tahun 2003 mengalami kenaikan sebesar 3,64% menjadi 158,46, tahun 2004 NTP mengalami penurunan sebesar 21,58% sehingga menjadi 124,26 dan tahun 2005 kembali mengalami penurunan sebesar 13,23 % dari tahun sebelumnya menjadi 107,82.

5.2. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani Kalimantan Tengah mengalami kenaikan pada tahun 2005 setelah sempat mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. It tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 7,85% yaitu dari 499,82 pada tahun 2004 menjadi 539,06 pada tahun 2005.

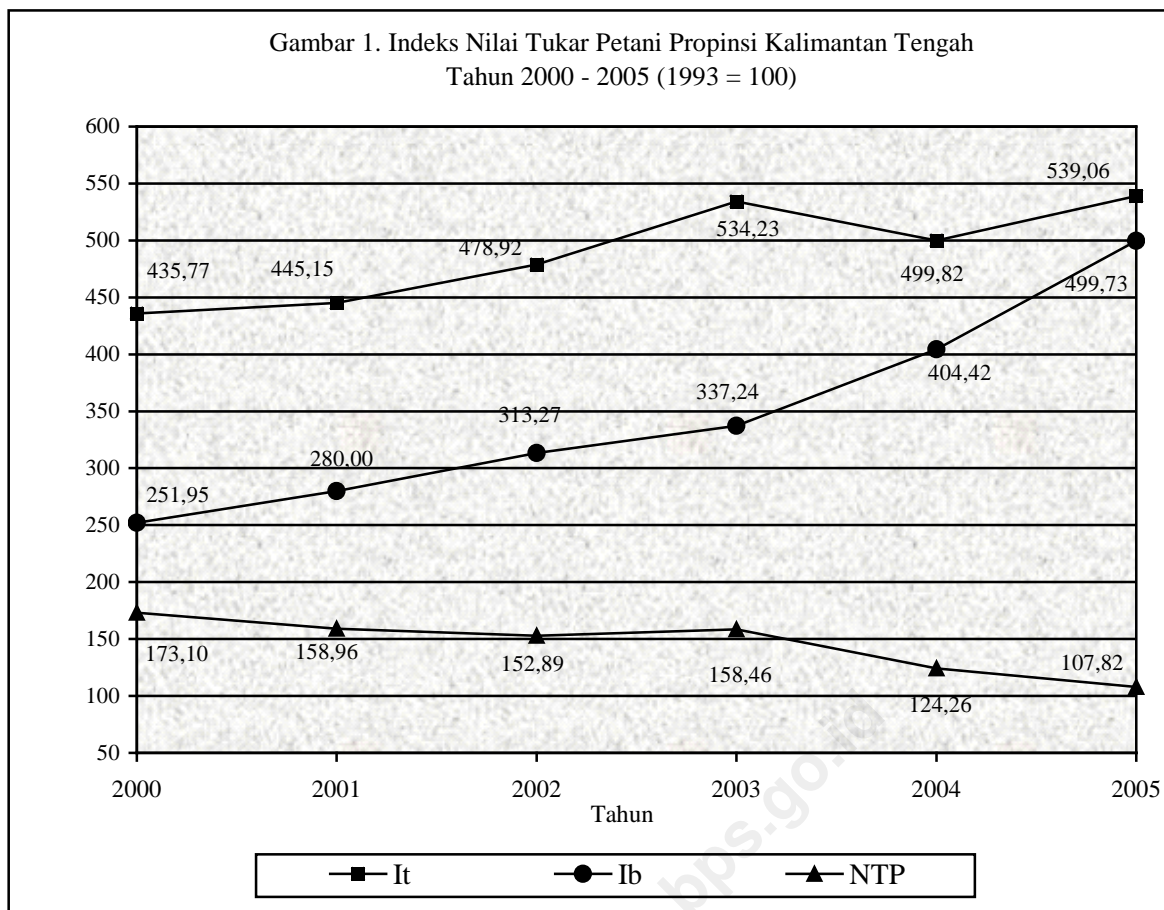
Pada tahun 2004 dari dua sektor yang tercakup dalam penghitungan NTP yaitu sektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), ternyata It kedua sektor tersebut mengalami kenaikan. It sektor TBM mengalami kenaikan sebesar 10,69% sedangkan

sektor TPR mengalami kenaikan sebesar 1,79%. Dari kedua sektor tersebut ternyata It sektor TBM lebih tinggi dari sektor TPR, It sektor sebesar 543,40 sedangkan sektor TPR sebesar 528,66 pada tahun 2005. Dari keempat subsektor TBM ternyata subsektor tanaman palawija merupakan penyumbang It terbesar, disusul padi, kemudian buah-buahan dan yang terkecil adalah subsektor sayur-sayuran.

5.3. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks harga yang dibayar petani Kalimantan Tengah selama enam tahun terakhir (2000-2005) selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2005 terjadi kenaikan Ib tertinggi yaitu sebesar 23,57%, tahun 2000 naik sebesar 7,73% dari tahun 1999, tahun 2001 naik sebesar 11,13% dari tahun 2000, tahun 2002 naik sebesar 11,88 % dari tahun 2001, tahun 2003 naik sebesar 7,65% dari tahun 2002, dan tahun 2004 naik sebesar 19,92% dari tahun 2003.

Pada tahun 2005 dari dua sektor yang tercakup dalam penghitungan NTP yaitu sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan sektor Biaya Produksi dan Penambahan barang Modal (BPPBM), ternyata Ib sektor KRT lebih lebih besar daripada Ib sektor BPPBM. Ib sektor KRT sebesar 517,28 dan sektor BPPBM sebesar 395,85. Ib sektor KRT mengalami kenaikan sebesar 29,22% sedangkan sektor BPPBM mengalami penurunan sebesar 7,69%. Dari sektor KRT ternyata subsektor perumahan merupakan penyumbang Ib terbesar, disusul pakaian, makanan dan yang terkecil adalah subsektor aneka barang dan jasa, sedangkan dari sektor BPPBM penyumbang Ib terbesar adalah upah buruh, kemudian faktor produksi, non faktor produksi, penambahan barang modal dan yang terkecil adalah biaya lainnya



**Tabel 1. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It),
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP)
di Kalimantan Tengah Tahun 2000 - 2005**

Tahun	It		Ib		NTP	
	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	435,77	1,77	251,95	7,73	173,10	-5,49
2001	445,15	2,15	280,00	11,13	158,96	-8,17
2002	478,92	7,59	313,27	11,88	152,89	-3,82
2003	534,23	11,55	337,24	7,65	158,46	3,64
2004	499,82	-6,44	404,42	19,92	124,26	-21,58
2005	539,06	7,85	499,73	23,57	107,82	-13,23

**Tabel 2. Indeks Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah
Tahun 2000 – 2005 (1993=100)**

Bulan	Tahun					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	178,80	165,07	158,57	163,13	142,25	105,10
Pebruari	178,40	159,06	150,75	162,01	141,14	104,74
Maret	178,10	151,30	149,73	160,25	129,56	105,22
April	180,00	149,51	151,83	157,27	127,65	106,40
Mei	180,20	152,81	151,77	157,74	132,79	105,98
Juni	179,50	158,11	151,12	163,27	127,89	112,62
Juli	177,00	165,41	152,59	158,79	119,42	109,17
Agustus	168,20	162,87	152,84	151,22	112,07	108,69
September	160,80	160,92	152,35	152,37	119,37	108,29
Oktober	162,60	160,42	150,53	159,50	115,96	105,39
Nopember	167,80	161,31	156,54	157,91	112,92	110,87
Desember	165,80	160,72	156,07	158,03	110,08	111,34
Rata-rata	173,10	158,96	152,89	158,46	124,26	107,82

**Tabel 3. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000 – 2005 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2000 : Rata-rata	471,92	348,57	435,77	232,22	390,70	251,95	173,10
2001 : Rata-rata	462,77	402,66	445,15	261,95	407,96	280,00	158,96
2002 : Rata-rata	468,27	504,61	478,92	283,95	521,09	313,27	152,89
2003 : Rata-rata	522,90	561,57	534,23	301,43	591,11	337,24	158,46
2004 : Rata-rata	490,92	519,38	499,82	400,30	428,83	404,42	124,26
2005 : Rata-rata	543,40	528,66	539,06	517,28	395,85	499,73	107,82
Januari	500,81	489,30	497,43	486,03	397,78	473,28	105,10
Pebruari	508,82	489,78	503,22	494,16	399,39	480,46	104,74
Maret	512,34	489,78	505,71	494,29	399,79	480,63	105,22
April	518,84	501,45	513,73	498,26	391,56	482,84	106,40
Mei	518,84	513,13	517,16	504,26	391,56	487,97	105,98
Juni	553,78	513,13	541,82	496,15	392,09	481,11	112,62
Juli	553,58	513,13	541,68	514,01	390,59	496,17	109,17
Agustus	553,58	513,13	541,68	516,56	390,59	498,35	108,69
September	553,62	536,48	548,58	526,17	390,59	506,57	108,29
Oktober	556,56	571,51	560,95	554,91	398,17	532,25	105,39
Nopember	591,47	594,86	592,46	557,37	398,17	534,36	110,87
Desember	598,49	618,21	604,29	565,17	409,99	542,74	111,34

Tabel 4. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2000 – 2005 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan					Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2000 : Rata-rata	557,87	256,84	191,72	324,95	471,92	348,57	
2001 : Rata-rata	536,07	303,96	210,73	314,94	462,77	402,66	
2002 : Rata-rata	529,65	334,49	253,42	347,15	468,27	504,61	
2003 : Rata-rata	586,18	368,74	298,79	418,03	522,90	561,57	
2004 : Rata-rata	483,55	564,70	423,95	479,60	490,92	519,38	
2005 : Rata-rata	522,84	728,74	450,53	492,49	543,40	528,66	
Januari	474,98	702,70	350,31	490,45	500,81	489,30	
Pebruari	482,02	724,46	352,98	490,45	508,82	489,78	
Maret	486,98	724,46	353,45	490,45	512,34	489,78	
April	486,98	724,46	478,58	490,45	518,84	501,45	
Mei	486,98	724,46	478,58	490,45	518,84	513,13	
Juni	536,68	724,46	478,58	490,45	553,78	513,13	
Juli	536,68	724,46	474,73	490,45	553,58	513,13	
Agustus	536,68	724,46	474,73	490,45	553,58	513,13	
September	536,68	724,46	475,48	490,45	553,62	536,48	
Oktober	536,68	744,41	480,44	490,45	556,56	571,51	
Nopember	586,37	744,41	479,89	490,45	591,47	594,86	
Desember	586,37	757,70	528,64	514,92	598,49	618,21	

**Tabel 5.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga
Tahun 2000 - 2005 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2000 : Rata-rata	239,88	204,45	244,42	235,84	232,22
2001 : Rata-rata	277,29	225,24	261,83	247,27	261,95
2002 : Rata-rata	297,84	252,99	281,04	268,18	283,95
2003 : Rata-rata	318,52	265,23	296,06	279,73	301,43
2004 : Rata-rata	378,65	453,54	485,60	363,55	400,30
2005 : Rata-rata	435,15	752,59	612,80	405,69	517,28
Januari	416,81	696,94	549,00	379,15	486,03
Pebruari	423,14	709,24	548,90	389,79	494,16
Maret	424,44	707,73	549,53	388,30	494,29
April	429,93	705,21	555,34	396,32	498,26
Mei	431,83	706,45	613,15	405,44	504,26
Juni	413,45	707,24	632,57	408,76	496,15
Juli	431,92	740,12	633,65	407,84	514,01
Agustus	434,55	742,09	634,81	411,48	516,56
September	440,71	766,89	636,24	412,62	526,17
Oktober	454,50	843,08	663,36	420,59	554,91
Nopember	456,06	848,14	665,29	422,33	557,37
Desember	464,43	858,01	671,74	425,60	565,17

Tabel 5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2000 - 2005 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2000 : Rata-rata	310,73	114,20	497,68	261,14	390,70
2001 : Rata-rata	337,22	114,24	510,57	266,13	407,96
2002 : Rata-rata	398,79	114,24	688,38	280,86	521,09
2003 : Rata-rata	469,97	114,24	769,88	303,40	591,11
2004 : Rata-rata	569,56	114,24	361,09	290,22	428,83
2005 : Rata-rata	512,98	114,24	342,07	274,52	395,85
Januari	525,07	114,24	337,26	265,47	397,78
Pebruari	525,07	114,24	340,46	265,99	399,39
Maret	525,07	114,24	340,46	272,60	399,79
April	505,67	114,24	339,53	272,60	391,56
Mei	505,67	114,24	339,53	272,60	391,56
Juni	505,67	114,24	340,60	272,60	392,09
Juli	505,67	114,24	337,56	272,60	390,59
Agustus	505,67	114,24	337,56	272,60	390,59
September	505,67	114,24	337,56	272,60	390,59
Oktober	505,67	114,24	351,45	284,88	398,17
Nopember	505,67	114,24	351,45	284,88	398,17
Desember	535,18	114,24	351,45	284,88	409,99

**Tabel 18. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2004 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	504,22	537,54	514,02	355,06	398,63	361,36	142,25
Pebruari	504,22	537,54	514,02	355,06	418,21	364,19	141,14
Maret	470,28	549,99	493,72	358,47	514,78	381,06	129,56
April	473,71	549,99	496,15	360,17	557,46	388,69	127,65
Mei	467,56	549,99	491,80	371,65	362,79	370,37	132,79
Juni	467,56	549,99	491,80	388,23	362,79	384,56	127,89
Juli	510,81	549,99	522,34	433,37	461,16	437,38	119,42
Agustus	510,81	481,50	502,19	445,83	461,46	448,09	112,07
September	478,14	481,50	479,13	395,50	436,29	401,39	119,37
Oktober	506,97	481,50	499,48	439,54	378,61	430,73	115,96
Nopember	498,39	481,50	493,42	443,74	396,90	436,97	112,92
Desember	498,39	481,50	493,42	456,92	396,90	448,25	110,08

Tabel 19. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2004 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	507,73	520,90	409,96	505,95	504,22	537,54
Pebruari	507,73	520,90	409,96	505,95	504,22	537,54
Maret	471,46	525,66	422,12	418,10	470,28	549,99
April	471,46	546,31	425,81	422,33	473,71	549,99
Mei	471,46	481,73	483,35	418,10	467,56	549,99
Juni	471,46	481,73	483,35	418,10	467,56	549,99
Juli	507,73	542,51	480,97	505,95	510,81	549,99
Agustus	507,73	542,51	480,97	505,95	510,81	481,50
September	471,46	553,73	478,79	428,44	478,14	481,50
Oktober	471,46	655,04	309,67	645,47	506,97	481,50
Nopember	471,46	702,70	351,25	490,45	498,39	481,50
Desember	471,46	702,70	351,25	490,45	498,39	481,50

**Tabel 20.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga
Tahun 2004 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	375,11	307,30	398,74	345,02	355,06
Pebruari	375,11	307,30	398,74	345,02	355,06
Maret	375,58	318,97	397,78	347,32	358,47
April	375,19	327,19	391,09	349,05	360,17
Mei	383,98	337,80	449,12	354,93	371,65
Juni	379,16	375,85	572,67	374,10	388,23
Juli	403,27	488,64	597,28	394,90	433,37
Agustus	382,36	591,09	595,63	388,49	445,83
September	357,12	480,14	496,12	362,16	395,50
Oktober	368,83	633,18	508,57	361,34	439,54
Nopember	377,53	631,38	507,57	361,34	443,74
Desember	390,51	643,61	513,86	378,95	456,92

Tabel 20.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2004 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	477,57	114,24	372,11	310,16	398,63
Pebruari	526,48	114,24	372,11	310,16	418,21
Maret	780,26	114,24	365,84	277,44	514,78
April	886,82	114,24	365,84	277,44	557,46
Mei	383,50	114,24	377,31	298,14	362,79
Juni	383,50	114,24	377,31	298,14	362,79
Juli	628,03	114,24	377,41	304,60	461,16
Agustus	618,93	114,24	383,23	322,41	461,46
September	626,59	114,24	335,48	244,52	436,29
Oktober	472,88	114,24	335,48	308,67	378,61
Nopember	525,07	114,24	335,48	265,47	396,90
Desember	525,07	114,24	335,48	265,47	396,90

**Tabel 15. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2003 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	528,87	543,35	533,12	295,51	548,74	326,81	163,13
Pebruari	528,93	543,35	533,16	297,97	549,73	329,09	162,01
Maret	511,46	566,63	527,63	297,90	551,56	329,26	160,25
April	511,46	566,63	527,63	305,02	551,56	335,49	157,27
Mei	511,46	566,63	527,63	303,13	556,84	334,49	157,74
Juni	530,55	566,63	541,13	299,64	556,84	331,43	163,27
Juli	530,38	566,63	541,00	299,94	629,62	340,70	158,79
Agustus	498,04	557,37	515,43	300,11	629,62	340,85	151,22
September	506,14	557,37	521,16	301,46	629,62	342,02	152,37
Oktober	539,02	557,37	544,40	300,64	629,71	341,32	159,50
Nopember	539,02	573,46	549,11	307,96	629,71	347,73	157,91
Desember	539,39	573,46	549,38	307,85	629,71	347,64	158,03

Tabel 16. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2003 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	598,75	369,15	271,23	405,43	528,87	543,35
Pebruari	598,75	369,15	272,27	405,43	528,93	543,35
Maret	573,79	369,15	272,27	405,43	511,46	566,63
April	573,79	369,15	272,27	405,43	511,46	566,63
Mei	573,79	369,15	272,27	405,43	511,46	566,63
Juni	601,10	369,15	271,99	405,43	530,55	566,63
Juli	601,10	360,51	324,32	390,44	530,38	556,63
Agustus	554,87	360,51	324,32	390,44	498,01	557,73
September	554,87	369,20	324,32	450,72	506,14	557,73
Oktober	601,10	373,27	324,32	450,72	539,02	557,73
Nopember	601,10	373,27	324,32	450,72	539,02	573,46
Desember	601,10	373,27	331,55	450,72	539,39	573,46

**Tabel 17.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga
Tahun 2003 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	312,28	260,22	287,33	274,88	295,51
Pebruari	316,22	260,38	287,41	274,91	297,97
Maret	315,89	260,81	287,78	275,08	297,90
April	327,78	260,62	287,52	273,98	305,02
Mei	324,57	261,11	287,39	273,93	303,13
Juni	318,73	261,48	287,69	274,06	299,64
Juli	316,29	266,24	303,75	274,76	299,94
Agustus	316,33	267,08	303,30	274,76	300,11
September	318,28	267,63	303,36	274,99	301,46
Oktober	317,20	267,01	303,50	274,74	300,64
Nopember	319,61	275,74	306,18	304,58	307,96
Desember	319,12	274,90	307,50	306,08	307,85

Tabel 17.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2003 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	428,90	114,24	718,73	291,43	548,74
Pebruari	428,90	114,24	718,73	307,97	549,73
Maret	434,20	114,24	718,73	302,98	551,56
April	434,20	114,24	718,73	302,98	551,56
Mei	447,40	114,24	718,73	302,98	556,84
Juni	447,40	114,24	718,73	302,88	556,84
Juli	503,10	114,24	821,03	304,24	629,62
Agustus	503,10	114,24	821,03	304,24	629,62
September	503,10	114,24	821,03	304,24	629,62
Oktober	503,10	114,24	821,03	305,70	629,71
Nopember	503,10	114,24	821,03	305,70	629,71
Desember	503,10	114,24	821,03	305,70	629,71

**Tabel 12. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	473,64	465,74	471,32	279,29	424,48	297,24	158,57
Pebruari	460,13	490,91	469,15	281,63	520,87	311,21	150,75
Maret	460,12	490,91	469,15	284,06	520,87	313,33	149,73
April	461,00	502,10	473,04	281,99	521,19	311,56	151,83
Mei	460,67	498,58	471,78	282,59	511,24	310,85	151,77
Juni	461,05	498,58	472,05	282,79	522,05	312,37	151,12
Juli	462,04	523,63	480,09	282,53	542,18	314,63	152,59
Agustus	462,15	508,75	475,81	281,89	519,84	311,31	152,84
September	462,15	519,03	478,82	284,82	523,20	314,29	152,35
Oktober	463,51	519,03	479,78	286,25	549,05	318,73	150,53
Nopember	496,38	519,03	503,02	289,23	549,09	321,34	156,54
Desember	496,46	519,03	503,07	290,35	549,05	322,33	156,07

Tabel 13. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2002 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan					Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	544,67	332,21	222,66	318,95	473,64	465,74	
Pebruari	521,96	331,39	238,92	333,28	460,13	490,91	
Maret	521,96	331,39	238,79	333,28	460,12	490,91	
April	521,96	336,90	241,47	333,28	461,00	502,10	
Mei	521,96	330,33	247,05	335,51	460,67	498,58	
Juni	521,96	330,33	251,68	336,77	461,05	498,58	
Juli	521,96	330,88	267,04	337,84	462,04	523,63	
Agustus	521,96	334,91	262,89	335,97	462,15	508,75	
September	521,96	334,91	262,89	335,97	462,15	519,03	
Oktober	521,96	328,81	264,58	354,07	462,51	519,03	
Nopember	556,77	345,90	270,91	405,43	496,38	519,03	
Desember	556,77	345,90	272,17	405,43	496,45	519,03	

**Tabel 14.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi Rumah Tangga
Tahun 2002 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	295,50	243,71	271,12	261,68	279,29
Pebruari	298,80	245,22	271,28	268,68	281,63
Maret	299,83	251,67	278,51	262,74	284,06
April	295,20	251,52	280,32	268,17	281,99
Mei	295,72	252,66	280,42	268,46	282,59
Juni	296,80	251,85	280,88	266,10	282,79
Juli	295,34	254,37	282,31	266,57	282,53
Agustus	293,69	256,40	282,08	266,34	281,89
September	296,60	256,56	285,31	273,45	284,82
Oktober	298,39	257,51	286,54	273,99	286,25
Nopember	303,15	257,51	286,86	274,21	289,23
Desember	305,07	256,91	286,81	274,74	290,35

Tabel 14.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2002 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				Indeks Sektor BPPBM
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	362,71	114,24	522,74	271,39	424,48
Pebruari	373,81	114,24	709,39	271,55	520,87
Maret	373,81	114,24	709,39	271,55	520,87
April	373,81	114,24	710,04	271,55	521,19
Mei	372,24	114,24	691,12	271,47	511,24
Juni	398,55	114,24	691,12	276,03	522,05
Juli	411,82	114,24	719,55	289,47	542,18
Agustus	411,82	114,24	674,20	289,47	519,84
September	520,16	114,24	674,24	289,47	523,20
Oktober	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05
Nopember	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05
Desember	428,90	114,24	719,59	289,47	549,05

**Tabel 9. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2001 (1993=100)**

Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	467,01	358,71	435,27	247,27	380,05	263,68	165,07
Pebruari	466,03	325,89	424,97	247,62	405,85	267,18	159,06
Maret	446,88	332,44	413,34	254,17	408,08	273,20	151,30
April	447,47	332,44	413,76	258,21	408,08	276,73	149,51
Mei	448,31	377,22	427,47	261,43	409,52	279,74	152,81
Juni	448,58	431,02	443,43	262,25	409,52	280,46	158,11
Juli	468,47	460,44	466,12	263,74	409,82	281,80	165,41
Agustus	469,56	435,20	459,49	264,10	409,82	282,11	162,87
September	471,52	425,66	458,08	266,91	410,55	284,67	160,92
Oktober	472,88	425,66	459,04	268,61	410,55	286,16	160,42
Nopember	472,93	461,45	469,57	273,38	416,65	291,09	161,31
Desember	473,55	465,74	471,26	275,77	416,97	293,22	160,72
Rata-rata	462,77	402,66	445,15	261,95	407,96	280,00	158,96

Tabel 10. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2001 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	542,55	282,37	201,46	341,68	467,01	358,71
Pebruari	542,55	282,37	207,57	330,45	466,03	325,89
Maret	519,92	290,92	202,16	294,04	446,88	332,44
April	519,92	295,53	201,63	294,04	447,47	332,44
Mei	519,92	295,53	212,61	296,37	448,31	377,22
Juni	529,92	295,53	217,93	296,37	448,58	431,02
Juli	544,67	295,89	219,55	317,60	468,47	460,44
Agustus	544,67	303,01	218,83	319,11	469,56	435,20
September	544,67	317,92	209,58	323,00	471,52	425,66
Oktober	544,67	328,09	209,58	323,00	472,88	425,66
Nopember	544,67	328,09	210,65	323,00	472,93	461,45
Desember	544,67	332,21	217,18	320,67	473,55	465,74
Rata-rata	536,07	303,96	210,73	314,94	462,77	402,66

**Tabel 11.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi
Rumah Tangga Tahun 2001 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	258,33	218,33	252,67	238,48	247,27
Pebruari	259,01	217,57	252,67	239,10	247,62
Maret	269,23	217,50	255,02	240,32	254,17
April	276,04	218,19	258,29	237,04	258,21
Mei	278,99	221,06	260,71	242,34	261,43
Juni	279,76	222,41	261,35	242,62	262,25
Juli	280,58	224,99	265,26	244,69	263,74
Agustus	277,28	230,97	264,71	253,58	264,10
September	280,51	231,66	265,70	258,26	266,91
Oktober	283,64	232,12	267,29	255,37	268,61
Nopember	290,93	233,56	268,39	254,94	273,38
Desember	293,16	234,49	269,92	260,50	275,77
Rata-rata	277,29	225,24	261,83	247,27	261,95

Tabel 11.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2001 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	Indeks Sektor BPPBM
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	287,30	114,20	482,90	253,80	373,60
Pebruari	292,70	114,20	498,90	260,90	384,00
Maret	299,80	114,20	508,90	261,20	391,90
April	301,70	114,20	508,50	261,20	392,40
Mei	301,70	114,20	509,00	261,20	392,70
Juni	305,60	114,20	481,60	261,20	380,70
Juli	312,80	114,20	484,60	261,70	385,10
Agustus	318,80	114,20	484,60	262,10	387,50
September	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Oktober	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Nopember	330,60	114,20	508,70	262,10	404,20
Desember	330,60	114,20	510,70	262,10	405,10
Rata-rata	310,73	114,20	497,68	261,14	390,70

**Tabel 6. Indeks Harga Yang Diterima dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani
Per Sektor Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000(1993=100)**

Bulan	Indeks Harga Yang Diterima Petani			Indeks Harga Yang Dibayar Petani			Indeks Nilai Tukar Petani
	Sektor		Indeks Umum (It)	Sektor		Indeks Umum (Ib)	
	T B M	T P R		K R T	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	477,30	338,10	436,50	225,90	373,60	244,10	178,80
Pebruari	478,50	338,10	437,30	225,60	384,00	245,20	178,40
Maret	478,90	346,00	440,00	226,70	391,90	247,10	178,10
April	484,60	352,10	445,80	227,30	392,40	247,70	180,00
Mei	488,50	351,70	448,40	228,60	392,70	248,80	180,20
Juni	488,00	348,00	447,00	230,40	380,70	249,00	179,50
Juli	488,50	350,00	447,90	234,50	385,10	253,10	177,00
Agustus	461,40	350,00	428,70	236,20	387,50	254,90	168,20
September	442,20	346,30	414,10	236,10	395,60	257,60	160,80
Oktober	442,80	350,30	415,70	235,90	395,60	255,70	162,60
Nopember	466,00	356,10	433,80	238,00	404,20	258,50	167,80
Desember	466,30	356,10	434,00	241,50	405,10	261,70	165,80
Rata-rata	471,92	348,57	435,77	232,22	390,70	251,95	173,10

Tabel 7. Indeks Harga Yang Diterima Petani Sektor Tanaman Bahan Makanan dan Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2000 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Tanaman Bahan Makanan				Indeks Sektor TBM	Indeks Sektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur- sayuran	Buah- buahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	577,90	218,50	171,20	303,30	477,30	338,10
Pebruari	577,90	224,40	177,20	304,40	478,50	338,10
Maret	577,90	220,30	194,90	305,30	478,90	346,00
April	577,90	262,10	192,70	307,20	484,60	352,10
Mei	577,90	268,30	198,00	331,20	488,50	351,70
Juni	577,90	265,00	196,40	331,20	488,00	348,00
Juli	577,90	369,30	192,70	332,60	488,50	350,00
Agustus	539,40	268,10	192,40	332,60	461,40	350,00
September	512,40	264,50	192,70	333,80	442,20	346,30
Oktober	512,40	268,60	194,60	333,80	442,80	350,30
Nopember	542,50	275,90	198,20	341,60	466,00	356,10
Desember	542,50	277,10	199,70	342,40	466,30	356,10
Rata-rata	557,87	256,84	191,72	324,95	471,92	348,57

**Tabel 8.1. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Konsumsi
Rumah Tangga Tahun 2000 (1993=100)**

Tahun/ Bulan	Konsumsi Rumah Tangga				Indeks Sektor KRT
	Makanan	Perumahan	Pakaian	Aneka Barang dan Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	233,60	194,40	236,00	234,10	225,90
Pebruari	233,10	194,40	236,70	234,10	225,60
Maret	234,40	195,50	238,10	234,30	226,70
April	234,30	198,20	239,00	234,80	227,30
Mei	235,50	200,40	242,00	234,50	228,60
Juni	237,40	202,60	245,00	235,00	230,40
Juli	242,80	205,20	248,20	235,50	234,50
Agustus	244,10	209,00	247,90	236,90	236,20
September	246,80	209,90	248,70	237,20	236,10
Oktober	242,30	212,50	248,90	237,40	235,90
Nopember	245,00	214,00	250,00	237,80	238,00
Desember	249,30	217,30	252,50	238,50	241,50
Rata-rata	239,88	204,45	244,42	235,84	232,22

Tabel 8.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Tahun 2000 (1993=100)

Tahun/ Bulan	Sektor BPPBM				
	Faktor Produksi		Non Faktor Produksi	Penambahan Barang Modal	Indeks Sektor BPPBM
	Upah Buruh	Lain-lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	287,30	114,20	482,90	253,80	373,60
Pebruari	292,70	114,20	498,90	260,90	384,00
Maret	299,80	114,20	508,90	261,20	391,90
April	301,70	114,20	508,50	261,20	392,40
Mei	301,70	114,20	509,00	261,20	392,70
Juni	305,60	114,20	481,60	261,20	380,70
Juli	312,80	114,20	484,60	261,70	385,10
Agustus	318,80	114,20	484,60	262,10	387,50
September	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Oktober	323,60	114,20	496,90	263,10	395,60
Nopember	330,60	114,20	508,70	262,10	404,20
Desember	330,60	114,20	510,70	262,10	405,10
Rata-rata	310,73	114,20	497,68	261,14	390,70